

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan Setelah melakukan kajian teoritis dan analisis data berdasarkan penelitian dan penemuan di lapangan terkait Manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lombok Tengah, dapat disimpulkan sebagai berikut:

A. Manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lombok Tengah. *Perencanaan* yang dilakukan kepala madrasah adalah mengidentifikasi kebutuhan guru, penetapan tujuan dan sasaran, penyusunan rencana program, supervisi dan evaluasi. Perencanaan tersebut dilakukan dengan mengadakan rapat bersama guru dan staff serta seluruh warga madrasah dalam menentukan program yang akan dilaksanakan. Perencanaan yang di susun untuk meningkatkan profesionalisme guru yang tercantum dalam program kerja madrasah yaitu: rapat kerja tahunan, rapat wajib bulanan, pembinaan melalui pendidikan dan pelatihan, workshop, musyawarah guru mata pelajaran (MGMP dan diri lainnya. *Pelaksanaan* kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru. Program yang dilaksnakan adalah dengan meberikan kesempatan kepada para guru untuk mengikuti pelatihan, seminar, MGMP, memberikan reward atas keberhasilan dalam berinovasi dan kegiatan yang berkaitan dengan

peningkatan profesionalisme guru. *Evaluasi* dilaksanakan oleh panitia atau tim yang telah dibentuk oleh kepala madrasah sendiri. Panitia pelaksana evaluasi yaitu meliputi kepala madrasah, wakil kepala madrasah, pengawas dan guru senior. Tujuannya adalah untuk mengantisipasi kemungkinan adanya kelainan dalam mengemban tugas, dan terhadap kinerja guru yakni dengan melihat sejauh mana tingkat kedisiplinan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Kepala madrasah juga selalu berusaha agar bawahannya melakukan tugas dan kewajibannya dan diarahkan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.

B. Strategi manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lombok Tengah diantaranya adalah pengembangan diri guru yang meliputi: kelompok kerja guru (KKG), mengadakan pelatihan, seminar, workshop, musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB), memberi reward, upaya menciptakan suasana yang kondusif atau iklim sekolah yang tentram.

Faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lombok Tengah. Faktor pendukungnya adalah yang paling utama yakni keseriusan dari kepala madrasah itu sendiri, komitmen dan semangat para guru, kerjasama dengan lembaga eksternal. Sedangkan faktor penghambatnya adalah manajemen waktu yang belum efektif, keterbatasan sumber daya seperti infrastruktur,

sarana prasarana, terkadang juga faktor yang berasal dari guru, seperti halnya susahnya bagi sebagian guru untuk mempraktikkan yang sudah didapat dari kegiatan dan pelatihan-pelatihan yang sudah diadakan. Implikasinya adalah kepala madrasah MAN 1 Lombok Tengah telah melaksanakan manajemen yang sesuai dengan tahapan-tahapannya untuk meningkatkan profesional dan kualitas guru sehingga membawa pengaruh positif terhadap peningkatan profesionalisme guru. Kemudian guru juga semakin sadar dan mengerti dengan tugas pendidik yang profes

B. Saran

1. Bagi guru untuk lebih mendalami dan meningkatkan kualitas lagi, melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menguasai perkembangan IPTEK, mencari informasi dan wawasan pengetahuan melalui dunia internet, belajar metode baru dan lainnya, sehingga dapat mengikuti perkembangan dunia pendidikan. Dan mengaplikasikan ilmu kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar yang telah diperoleh melalui pembinaan dan pelatihan.
2. Bagi kepala madrasah, dalam melaksanakan pembinaan tetap terus ditingkatkan dan berkesinambungan agar para guru memiliki kualitas yang lebih baik dalam menciptakan lulusan-lulusan yang bermutu dan menetapkan prioritas. Selain itu kepala madrasah harus tetap menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan lain